

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, pengetahuan dan keterampilan siswa sejak dini. Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat memengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh tuntutan zaman modern yang menjadikan pendidikan sebagai ketentuan pokok pendidikan tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang sudah cerdas, tetapi terbuka bagi siapa saja yang memiliki kemauan untuk belajar dan menjadi cerdas.

Dalam Perspektif Hukum Pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan dipahami sebagai suatu proses yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup> Pentingnya menuntut ilmu dalam agama islam di sajikan Allah Swt. Dalam surah At-taubah: 122 sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ١٢٢

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke Medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan

---

<sup>1</sup> Amos Neolaka dan Grace A. Neolaka, “Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan diri sendiri menuju perubahan Hidup”, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 2.

memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya? Q.S. At-Taubah/9: 122.

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan hal penting dalam Islam, hal ini sejalan dengan fakta dimasa itu, tidak setiap orang Islam mendapat ke kesempatan untuk menuntut dan mendalami ilmu pengetahuan serta memahami ilmu agama. Oleh karena itu ada sebagian yang menggunakan waktu dan tenangnya untuk menuntut ilmu dan mendalami ilmu agama. Ada yang fokus dakwah, ada yang fokus sosial. Tetapi penting dalam memperdalam agama. Islam tidak hanya soal ibadah saja tetapi juga tentang pemahaman yang benar.

Salah satu metode pembelajaran yang yakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode resitasi. Metode resitasi adalah pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa secara mandiri ataupun kelompok, kemudian dipertanggung jawabkan. Dengan metode ini, siswa didorong untuk belajar secara mandiri, bertanggung jawab terhadap tugasnya, serta mengembangkan pemahaman lebih dalam terhadap materi yang telah diajarkan. Penerapan metode resitasi dianggap sejalan dengan model pelajaran tematik dengan menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Metode resitasi atau disebut juga dengan metode penugasan dalam pembelajaran dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi beberapa tantangan dalam proses belajar, seperti siswa yang malas belajar atau kurangnya pemahaman materi. Dalam metode ini mendorong siswa untuk aktif mencari dan mempelajari materi secara mandiri. Metode resitasi dalam arti guru menyuruh siswa. Misalnya, membaca, dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan atau disuruh mengamati orang/masyarakatnya setelah membaca buku itu. Jadi metode resitasi ini, suatu tugas yang harus diselesaikan tanpa terikat dengan tempat.<sup>2</sup>

Metode pemberian tugas atau resitasi pada pembelajaran tematik siswa, yang terhubung dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tema pembelajaran, tugas

---

<sup>2</sup> Jumanta Hamdayama, "*Metode Pembelajaran*" (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet-1 2016), h. 101

ini disesuaikan dengan kemampuan siswa dan orang tua dapat membimbing tugas-tugas yang diberikan. Persoalan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari dapat digunakan pada pembelajaran dengan menghubungkan kondisi atau alam sekitar dengan materi pembelajaran. Pembelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga mendapat pengalaman langsung melalui proses pembelajaran, dalam pengalaman langsung siswa dapat memperoleh suatu konsep belajar sehingga memacu keterampilan dalam proses belajar tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa materi pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna pada anak. Pembelajaran tematik menurut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema, oleh karena itu seorang guru perlu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema yang diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan yang terjadi pada peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Perubahan ini meliputi afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang memfokuskan kepada dimensi afektif mengharapkan proses pembelajaran membentuk sikap (afektif) dan perilaku (psikomotorik) tertentu yang tertanam dalam diri peserta didik. Dimensi afektif ini merujuk pada aspek perasaan, emosi, sikap, minat, dan nilai yang dimiliki peserta didik. Dalam lingkungan pembelajaran, dimensi afektif mencaup bagaimana siswa merespons materi pelajaran, menghargai proses belajar dan membentuk identitas diri yang positif.

Tugas resitasi meningkatkan tanggung jawab siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat saat pembelajaran berlangsung. Ketidak fokusan siswa disebabkan oleh gangguan eksternal (teman, suara, gadget) dan eksternal (kecemasan, kelelahan, kurang tidur). Guru perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan untuk mengatasi hal ini.

Rendahnya perhatian terhadap tugas disebabkan oleh kurangnya disiplin pribadi dan rendahnya dorongan dari lingkungan sekitar. Tugas tidak menantang dan tidak relevan dengan kehidupan siswa juga menentukan minat.<sup>3</sup>

Setelah penerapan metode ini, keaktifan dan fokus siswa meningkat signifikan. Pembelajaran berbasis permainan dan kerja kelompok efektif menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III-A dan kelas III-B di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati, pada pembelajaran tematik yang dilakukan pada kelas III bersifat konvensional. Guru mengajar dengan metode ceramah dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Guru memanfaatkan buku LKS sebagai pegangan dalam mengajar tematik di kelas. Dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru. Hal ini dapat menghambat perkembangan potensi yang dimiliki siswa karena siswa tidak dapat mengembangkan potensinya didalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang monoton mengakibatkan siswa malas belajar dan hasil belajar menjadi rendah. Kesulitan dalam mengajar tematik yaitu dengan terbatasnya waktu dalam belajar dan materi yang disampaikan terlalu banyak.<sup>5</sup> Yang akan menjadi objek dalam penelitian yaitu penulis ingin memperbaiki dan mengetahui pengaruh pembelajaran resitasi (pemberian tugas) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran tematik siswa kelas 3.

Berdasarkan hasil observasi dan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas 3 Di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati”.

---

<sup>3</sup> Lilis Suryani, Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Keputusan Siswa dalam Menegrikan Tugas Sekolah, 2021

<sup>4</sup> Rina Anggraeni, Penerapan Model Pembelajaran Atif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Keaktifan dan Fokus Belajar Siswa, 2022

<sup>5</sup> Wawancara kepada guru UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati, 10 November 2023.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul tersebut, maka penulis perlu menegaskan tentang istilah dari kata yang terdapat di dalam judul tersebut, antara lain:

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengaruh dapat didefinisikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang. Pengaruh dapat diartikan pula sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari orang agar membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>6</sup> Dilihat dari definisi pengaruh diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

### 2. Metode pembelajaran Resitasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah resitasi meujuk pada pengulangan diri hafalan yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas. Adapun Sugihartono ddk. Di dalam buku *Psikologi Pendidikan* menyebutkan bahwa resitasi merupakan metode pembelajaran tugas yang telah diberikan guru.<sup>7</sup> Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya.<sup>8</sup> Tugas dan resitasi adalah metode pemberian tugas yang diberikan guru kepada siswa, resitasi ini tidak sama dengan pekerjaan rumah, tugas ini bisa dikerjakan dimana saja.

### 3. Hasil Belajar Tematik

Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan yang dipunyai siswa setelah siswa tersebut memperoleh pengalaman belajar tertentu, hasil belajar

---

<sup>6</sup> Lucky Riana Putri “Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surabaya” *Jurnal Caka Wisata* Vol. 21 Jilid 1 Tahun (2020), h.45

<sup>7</sup> N. Ardi Setyanto, “*Interaksi dan Komunikasi Efektif Belajar Mengajar*” (Yogyakarta: Diva Press, 2017), h. 177.

<sup>8</sup> Endang Widi Winarni, “*Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (Case Method)*” (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2024), h. 37.

meliuti ranah pengetahuan, ranah psikomotorik dan ranah sikap.<sup>9</sup> Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terdiri dari tiga ranah kemampuan yaitu, pengetahuan, psikomotorik, dan sikap yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu.

### C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, agar penelitian ini terarah maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III sebelum penerapan metode resitasi di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III sesudah penerapan metode resitasi di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas 3 di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di sebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar tematik siswa kelas III sebelum penerapan metode resitasi di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati.
2. Untuk mengetahui hasil belajar tematik siswa kelas III sesudah penerapan metode resitasi di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati.
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati.

### E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama di tingkat sekolah dasar yang dengan memahami penerapan Metode belajar Resitasi terhadap hasil pembelajaran tematik siswa.

2. Secara Praktis

---

<sup>9</sup> Sugiarto, "Mendograk Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA" (Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLG), cet-1 2021), h. 4.

- a. Bagi guru
  - a) Sebagai pilihan bagi guru dalam memilih alat pembelajaran.
  - b) Membantu guru dalam menyampaikan materi, dan mengebankan ide-ide baru, sehingga kegiatan dan semangat belajar siswa semakin berkembang.
  - c) Untuk memberikan masukan kepada guru dalam upaya memanfaatkan media pembelajaran yang menyenangkan pada proses pembelajaran.
- b. Bagi Pesrta Didik
  - a) Dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi siswa akan tergugah semangat belajarnya sehingga akan keberanian untuk bertanya, menjawab, melakukan suatu tindakan yang berpola terstruktur, menemukan dan mengembangkan ide-ide baru, sehingga aktivitas dan antusias belajar siswa meningkat.
  - b) Menyediakan kemudahan bagi siswa dalam mengerti materi.
  - c) Membantu meningkatkan keterkaitan siswa terhadap materi pelajaran.
- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode resitasi. Juga untuk memberikan tambahan pengalaman dan ilmu pengetahuan kepada peneliti untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia baik lagi khususnya di Kalimantan selatan.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh, Siti Ratna Sari, Ramanta Disurya, dan Andrianus Dedy (2024) yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN Kelas III SD Negeri 87 Palembang” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SD Negeri 87 Palembang, Penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif dan eksperimen menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi yang digunakan sebanyak 59 siswa, dengan sampling di kelas III-A sebanyak 28

siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebanyak 31 siswa sebagai kelas kontrol. Analisis data yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample T-test, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa tes.<sup>10</sup> Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan metode Resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 87 Palembang yaitu di kelas eksperimen hasil 82,54 sedangkan pada kelas kontrol 77,54. Hal ini membuktikan metode pembelajaran Resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana kelompok siswa yang menerima perlakuan dengan Metode Resitasi menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari kelompok siswa yang tidak diberikan perlakuan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh, Aditya Nurmala dan Acep Mulyani (2014) yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Setia Darma 04 Tambun Selatan” diperoleh hasil kemandirian belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV di sekolah dasar Negeri seri darma 04 tambun selatan diperoleh nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 72,21% dan post-test 83,53% sedangkan untuk rata-rata pre-test kelas kontrol 60,09% dan post-test 59,84% Masalah dalam penelitian ini adalah perihal kemandirian belajar siswa SD Negeri Setia Darma 04 antara siswa kurang dalam mengajukan dalam suatu pertanyaan, kurang bertanggung jawab menyelesaikan tugas, dan kurangnya kemandirian siswa dalam belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan pengumpul data nonequivalent (pre-test dan post-test) dalam penelitian ini berupa angket. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 siswa untuk kelas eksperimen dan 23 siswa untuk kelas kontrol.<sup>11</sup> Dapat disimpulkan bahwa metode resitasi berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV di sekolah Dasar Negeri setia Darma 04 Tabun Selatan.

---

<sup>10</sup> Siti Ratna., ddk,”Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas III SD Negeri 87 Palembang” *Jurnal Guru Kita*, Vol. 8 No. 2 (Maret 2024).

<sup>11</sup> Aditiya Nurmala dan Asep Mulyadi, “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV DI SD Negeri Setya Darma 04 Tabun selatan” *Jurnal Pedagogik*, Vol. 2 No. 2 (Setember 2014)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Asrul dan Anang Setiawan (2023), yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi Untuk Mengaitkan Penguasaan Materi IPS Kelas IV SDN Tanjung Jati 2 Kamal” penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya nilai mata pelajaran IPS siswa, Khususnya dalam hasil belajar kognitif siswa. Diperoleh hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 56,74 dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 8,7%. Pada siklus 1, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 65,41 dengan prasentase siswa yang mencapai KKM sebesar 82,6%.<sup>12</sup> Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil karena hasil belajar siswa yang menjadi objek penelitian telah mencapai kriteria keberhasilan atau indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji. Dalam hipotesis ini peneliti menganggap benar hipotesisnya yang kemudian akan dibuktikan secara empiris melalui pengujian hipotesis dengan mempergunakan data yang diperolehnya selama melakukan penelitian.<sup>13</sup>

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati.

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati.

---

<sup>12</sup> Rizky Asrul Ananda dan Agung Setyawan, “Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS kelas IV SDN Tanjung Jati 2 Kamal”. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Vol. 2 No. 3 (2023).

<sup>13</sup> Umi Narimawati., ddk, “*Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis*” (Yogyakarta: ANDI Anggota IKAPI), h.2.

## **H. Sintematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan uraian sistematis untuk pereroleh pemahaman yang sudah ada. Adapun sistematika ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan kerangka pikir beisi, Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi pada pembelajaran tematik, pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar tematik, Pembelelajaran tematik sd, kerangka pikir.

BAB III Metode Peneltian, Jenis dan Pendekatan Penelitin, Desain penelitian, setting penelitian, Populasi dan sampel Penelitian, Variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas instrument, Uji reabilitas, taraf kesukaran instrument tes, daya beda instrument tes, teknik pengolahan data analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup, berisikan simpulan dan Saran.